

**PERENCANAAN SISTEM INSENTIF KARYAWAN  
MENGUNAKAN METODE  
EFISIENSI EMERSON DAN HENRY GANTT  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA  
DI PR HBS JAYA SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**oleh :**

**DEKI YANSAH**  
**NPM : 0432010327**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2011**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'Alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas rohmat yang telah di berikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini. Dimana laporan ini merupakan persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Teknik Industri Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, Laporan Skripsi yang berjudul “ Perencanaan Sistem Insentif Karyawan Dengan Metode *Efisiensi Emerson* Dan *Henry Gantt* Untuk Meningkatkan motifasi kerja di PR HBS JAYA ”, tidak mungkin dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ir. Bambang Wahyudi .MS., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Ir.M.Tutuk Safirin,MT., Selaku ketua jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak : Ir. Akmal Suryadi, MT dan Suseno Budi P.ST. MT Selaku dosen pembimbing skripsi.
5. dosen penguji atas waktu yang diluangkan kepada kami.
6. Pimpinan PRHBS Jaya tempat penelitian saya.
7. Semua karyawan PRHBS Jaya Sidoarjo yang telah banyak membantu selama penulis melaksanakan skripsi.
8. Keluargaku, terutama istri anak saya zhafira, Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan baik secara moril maupun materiil dalam proses penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan Angkatan 2004 yang telah mendukung dalam penyusunan laporan.

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya.

Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dan kebaikan laporan ini.

Akhir kata semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menambah wawasan kita bersama.

**Wassalamu'alaikum wr wb.**

Surabaya, 11 februari 2011

Dekiyansah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xi
<b>ABSTRAKSI.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Asumsi.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Upah dan <i>Insentif</i> .....	6

2.1.1.	Pengertian Upah.....	6
2.1.2.	Fungsi Upah Secara Umum.....	8
2.2.	Pengertian <i>Insentif</i> .....	9
2.2.1.	Pembayaran Upah Berdasarkan waktu kerja.....	11
2.2.2.	Metode Pemberian Upah Perangsang Berdasarkan Jumlah Produksi.....	13
2.2.3.	Metode Pemberian Upah Berdasarkan Pembagian Bonus.....	15
2.2.3.1.	Metode <i>Insentif</i> Tanpa Pengukuran Kerja Secara Langsung.....	16
2.2.3.2.	Metode <i>Insentif</i> Tanpa Pengukuran Kerja Secara Langsung.....	17
2.3.	Pengukuran Waktu Kerja.....	20
2.3.1.	Pengukuran Waktu Kerja Dengan Jam Henti.....	21
2.3.2.	Test Keseragaman Data.....	22
2.3.3.	Test Kecukupan Data.....	23
2.3.4.	Penyesuaian Waktu Dengan <i>Rating Performance</i> Kerja.....	24
2.3.5.	Penetapan Waktu Longgar.....	26
2.3.6.	Penetapan Waktu Baku.....	27
2.4.	Teori Motivasi.....	31
2.5.	Pengukuran Produktifitas Kerja Manusia.....	31

2.6. Peneliti Terdahulu.....	32
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Lokasi dan Waktu Kerja.....	36
3.2. Identifikasi <i>Variabel</i> .....	36
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4. Metode Pengolahan Data.....	39
3.5. Langkah – langkah Pemecahan Masalah.....	45

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

4.1. Pengumpulan Data.....	50
4.1.1. Proses Produksi.....	50
4.1.2. Data Waktu Pengamatan Dan Pengukuran Tiap Elemen Kerja..	52
4.1.3. Data Tarif Upah Di PR..... HBS JAYA.....	54
4.1.4 Data Output Riil.....	55
4.2. Pengolahan Data.....	55
4.2.1. Uji Keseragaman Data Dan Uji Kecukupan Data.....	55
4.2.2. Uji Keseragaman Data.....	56
4.2.3. Uji Kecukupan Data.....	58
4.2.4. Penentuan Performance Rating Atau Factor Penyesuaian.....	59
4.2.5. Penentuan Faktor Kelonggaran Atau Allowance.....	60
4.2.6. Perhitungan Waktu Siklus (Ws).....	61
4.2.7. Perhitungan Waktu Normal (Wn).....	62
4.2.8. Perhitungan Waktu Standard Atau Waktu Baku (Wb).....	62

4.2.9. Perhitungan Output Standard (Os).....	63
4.1.10. Analisa Data.....	64
4.2.11. Perhitungan Insentif.....	65
4.2.10.1. Perencanaan upah <i>insentif</i> dengan metode <i>efisiensi</i> <i>Emerson</i> .....	66
4.2.10.2. Perencanaan upah insentif dengan metode rencana <i>Bonus gantt</i> .....	68
4.3. Hasil Dan Pembahasan.....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Skala <i>Efisiensi Emerson</i> .....	20
2.	Penyesuaian Cara <i>Westinghouse</i> .....	26
3.	Data Hasil Pengukuran.....	28
4.	Data Waktu Pengamatan Proses Penimbangan.....	52
5.	Data Waktu Pengamatan Proses Pelintingan.....	52
6.	Data Waktu Pengamatan Proses pengguntingan.....	53
7.	Data Waktu Pengamatan Proses penyortiran.....	53
8.	Data Waktu Pengamatan Proses pengepakan.....	53
9.	Data Tarif Upah dan Tenaga Kerja.....	54
10.	Data Output Riil dari perusahaan.....	55
11.	Data Waktu Perhitungan Proses Pelintingan.....	56
12.	Hasil Uji Keseragaman dan Uji Kecukupan Data.....	59
13.	Faktor Penyesuaian Operator Tiap-tiap operasi.....	59
14.	Faktor Kelonggaran Operator Tiap Operasi.....	60
15.	Hasil Perhitungan Waktu siklus.....	61
16.	Hasil Perhitungan Waktu Normal.....	62
17.	Hasil Perhitungan Waktu Baku atau Waktu Standard.....	63
18.	Hasil Perhitungan Output Standard.....	64
19.	Data Jumlah Produksi Tiap Operasi.....	64



20.Hasil Perancangan Upah <i>Insentif</i> dengan Metode <i>Emerson</i> .....	67
21.Hasil Perancangan Upah <i>Insentif</i> dengan Metode <i>henry gantt</i> .....	69
22.Perbandingan besar Upah <i>Insentif</i> .....	70
23.Perbandingan besar Upah <i>Insentif</i> metode <i>emerson</i> dan metode <i>gantt</i> ....	70

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Peta kontrol .....	23
2.	Peta Kontrol x.....	40
3.	<i>Flow Chart</i> Pemecahan Masalah.....	45
4.	Peta Kontrol x Proses Pelintingan.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A    Gambaran Umum Perusahaan
- Lampiran B    Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran C    Uji Keseragaman dan Uji Kecukupan Data
- Lampiran D    Perhitungan Waktu-waktu Kerja dan *Output Standard*
- Lampiran E    Perancangan Upah *Insentif* Dengan Metode *Efisiensi Emerson* dan  
Metode *Henry gantt*

## ABSTRAKSI

Seiring dengan kemajuan jaman dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang efektif dalam menyiasati perkembangan dan kondisi pasar yang ada. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menerapkan suatu sistem produksi dan manajemen yang tepat serta efisien agar tetap dapat bersaing dan dapat memenuhi target yang diinginkan.

PR HBS JAYA merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi produk rokok. Sistem pengupahan yang dilakukan oleh PR HBS JAYA adalah sistem upah harian. Perusahaan ini di dalam sistem pengupahan hanya berdasarkan waktu kerja karyawan selama 8 jam/hari dan tidak berdasarkan prestasi kerja. Akibat dari minimnya upah yang diterima mengakibatkan turunnya motivasi kerja karyawan, sehingga hal ini akan menyebabkan produktifitas kerja menurun.

Permasalahan yang ada disini adalah Berapa besar insentif yang diberikan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada bagian produksi rokok sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan output produksi. Dalam upaya peningkatan motivasi kerja agar dapat meningkatkan output produksi dilakukan dengan cara pemberian upah *insentif*. Peneliti disini menggunakan metode *insentif* yaitu metode *Efisiensi Emerson* dan Metode *Henry Gantt*.

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa besar insentif berdasarkan metode *Efisiensi Emerson* diperoleh sebesar Rp. 2.700,-/hari sehingga total upah *insentif* diperoleh sebesar Rp. 32.700,-/hari. Sedangkan besar insentif berdasarkan metode *Henry Gantt* diperoleh sebesar Rp. 5.992,-/hari sehingga total upah *insentif* diperoleh sebesar Rp. 35.992,-/hari. maka sebaiknya metode *insentif* yang digunakan adalah Metode bonus *Gantt* karena metode ini sederhana, adil dan mudah dimengerti oleh pekerja serta menguntungkan bagi perusahaan karena tidak semua pekerja mendapat *insentif*, hanya pekerja yang mampu menghasilkan jumlah produksi di atas standard yang menerima upah *insentif*. Sedangkan metode *Efisiensi Emerson* memerlukan prosedur yang rumit karena melihat terlebih dahulu tabel *Efisiensi Emerson* dan sulit bagi pekerja untuk menghitung sendiri upah yang berhak diterima.

**Kata Kunci : *Insentif, Emerson, Henry Gantt.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan jaman dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang *efektif* dalam menyiasati tuntutan untuk menerapkan suatu sistem produksi dan manajemen yang tepat serta efisien agar tetap dapat bersaing dan dapat memenuhi target yang diinginkan. Dengan begitu perusahaan dapat memperluas pasar. dan perusahaan harus meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Karena dengan kinerja yang baik maka akan diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Kinerja yang baik tersebut meningkatkan produktifitas karyawan, hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya berdasarkan kemampuan maksimal. Peningkatan produktifitas ini akan berhasil bila para karyawan memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Dengan meningkatnya produktifitas kerja sepatutnya perusahaan memberikan upah yang layak bagi karyawan. Disamping itu juga perusahaan memberikan upah tambahan yang berupa insentif atau bonus yang biasanya dinyatakan dalam bentuk uang atau fasilitas lainnya yang dapinsentif atau bonus yang biasanya dinyatakan dalam bentuk uang atau *Insentif* diberikan bagi operator atau pekerja yang berprestasi dalam kerjanya.

PR HBS JAYA merupakan salah satu perusahaan rokok dengan produk rokok filter JM mutiara dan rokok kretek 135 kretek pengupahan yang dilakukan adalah upah harian akibat dari minimnya upah mengakibatkan turunya motifasi kerja karyawan sehingga menyebabkan produktifitas kerja menurun

Penerapan metode yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut akan mendatangkan solusi yang tepat. Dalam hal ini digunakan “*Metode Efisiensi Emerson dan Henry Gantt*”. Efisiensi *emerson* menetapkan bila pekerja mencapai 67% sampai dengan 100% maka akan mendapatkan insentif atau bonus. Prosentase tersebut akan bertambah dengan naiknya efisiensi pekerja sesuai dengan tabel yang disusun *Emerson*.

Guna meningkatkan motivasi pekerja maka insentif akan merangsang motivasi pekerja dan perusahaan akan memperoleh target produksi atas tenaga yang dikeluarkan dan dibayar sesuai dengan prestasi kerjanya sehingga *insentif* ini akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak perusahaan maupun pihak karyawan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

: Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dihadapi PR HBS JAYA dapat dirumuskan sebagai berikut :

*“Bagaimana system insentif yang tepat agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada bagian produksi*

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mempertajam permasalahan yang dihadapi agar tidak terjadi kesimpang siuran, maka perlu diberikan batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dan pengukuran yang dilakukan terbatas hanya dilakukan pada karyawan bagian pelintingan, pengguntingan, penyortiran, pengepakan, pengepakan.

2. Perhitungan upah insentif menggunakan metode *Efisiensi Emerson* dan *Henry Gantt*.
3. Analisa *insentif* berdasarkan unit hasil kerja berorientasi atas dasar waktu baku dan *output* standard.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Menentukan *output* standart dari karyawan produksi rokok
2. Menentukan sistem pemberian upah *insentif* yang menguntungkan bagi karyawan maupun perusahaan.

#### **1.5. Asumsi**

Untuk dapat melakukan pengukuran kerja secara langsung, maka perlu. ditentukan beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana maupun peralatannya dianggap bekerja dengan baik.
2. Mutu barang yang dihasilkan dianggap telah memenuhi standard mutu yang telah ditetapkan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Peneliti**

1. merupakan sarana yang penting untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan di praktekan.

##### **b. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur**

1. Sebagai bahan pembandingan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Dapat menambah perbendaharaan perpustakaan yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan literatur bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

**c. Bagi Perusahaan**

1. Membantu memecahkan persoalan tentang sistem pemberian insentif sesuai dengan *performance* kerja.
2. Membantu meningkatkan *output* produksi berdasarkan sistem insentif.

**1.7.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori dan konsep yang dijadikan dasar atau landasan di dalam pemecahan masalah dan hipotesa, yaitu perencanaan system insentif bagi karyawan bagian produksi bagian



produksi dengan metode *Efisiensi Emerson* dan *Henry Gantt* untuk meningkatkan output produksi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode pengumpulan data, identifikasi *variable*, langkah-langkah pemecahan masalah beserta *flow chartnya* dan metode analisa data.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan data-data hasil pengamatan kemudian melakukan perbaikan kerja.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian secara langsung serta saran untuk peningkatan produktivitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**